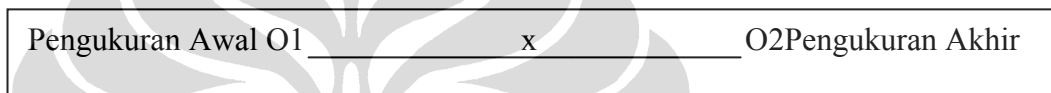


BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh penyuluhan flu Burung terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan flu burung pada siswa SDN Cisalak Kota Depok 1 tahun 2009. Oleh karena itu desain yang dinilai paling tepat adalah Pre Eksperimental dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*.³⁸ Karena ingin melihat pengaruhnya, sehingga diperlukan adanya intervensi.

Gambar.4.1 Disain Penelitian



Catatan: x =Intervensi

Untuk desain ini tidak murni eksperimental, karena tidak menggunakan kelompok kontrol, tetapi hanya menggunakan kelompok perlakuan saja. dengan melakukan pengukuran awal sebelum dilakukan intervensi dan pengukuran akhir setelah dilakukan intervensi.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan (31Maret s/d 4Mei 2009). Pertimbangan lokasi yang diambil berdekatan dengan Pasar Cisalak, dimana pasar tersebut terdapat pedagang unggas yang berjualan disekitar sekolah. di SDN Cisalak 1 Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat.

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi target dari penelitian ini adalah murid-murid sekolah dasar yang bersekolah di SDN Cisalak 1 Kota Depok pada siswa kelas 4 dan 5 SDN Cisalak 1 Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok. Sedangkan untuk populasi target adalah murid sekolah tepatnya siswa kelas 4 dan 5 SDN Cisalak 1 Kota Depok. Sebagai

sampel yang diambil sejumlah 133 siswa dari kelas 4 dan 5. Dengan derajat kepercayaan 95 % ($\alpha=0,005$).

4.3.2 Sampel

Kriteria Inklusi: murid-murid kelas 4 dan 5 yang bersedia berpartisipasi dalam studi dinyatakan dalam *Informed Consent*^g.

4.3.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling penelitian ini adalah pengambilan sampel secara *non-probability sampling* dengan metode *Purposive Sampling*.

4.4 Intervensi (Perlakuan)

Secara umum kegiatan intervensi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan flu burung adalah sebagai berikut: ceramah, diskusi, games, pelatihan, simulasi dan pendampingan. Penjelasan mengenai pengertian flu burung, cara Penularannya dan pencegahanya melalui komunikasi langsung/ceramah ke siswa kelas 4 dan 5 dengan alat bantu media flu burung, seperti *Slide Show* kartun Animasi disertai cerita dan diskusi. Kemudian pemutaran film Bajaj Bajuri dan setelah itu dilakukan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan, yel-yel flu burung dan permainan-permainan disertai pemberian flyer, poster dan stiker flu burung yang digunakan sebagai pengingat pesan flu burung.

Pelatihan yang dilakukan untuk calon kader flu burung dengan memberikan penjelasan flu burung dan peran kader flu burung untuk menumbuhkan keterampilan melakukan pencegahan dan penggerakan program-program flu burung di sekolah dan menggerakkan siswa-siswa lainnya untuk melawan virus flu burung.

Selain itu juga, agar siswa-siswa yang telah mendapatkan informasi mengenai flu burung dan pencegahanya, maka agar siswa tersebut dapat memiliki

^g Persetujuan antara peneliti dan responden untuk melakukan pengumpulan data melalui penyebaran Kuisisioner atau kesediaan responden untuk mengisi kuisisioner penelitian

keterampilan untuk mempraktikkan salah satu pesan pencegahan flu burung dilakukan simulasi cuci tangan pakai sabun ditujukan kepada seluruh siswa kelas 4 dan 5. Proses pendampingan dilakukan melalui peran kader dengan melakukan penyuluhan flu burung yang disampaikan oleh kader kepada teman-teman lainnya.

4.5 Teknik Pengumpulan Data

4.5.1 Sumber data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah data primer yaitu peneliti mengambil data langsung di lapangan dengan angket. Pengumpulannya dilakukan secara 2 tahap: 1. Tahap pertama/Pre test atau sebelum intervensi dan 2. Tahap kedua/Post test atau setelah intervensi. Jarak dari pre test sampai dengan post test 1 bulan.

4.5.2 Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan Studi Intervensi, maka cara yang dilakukan adalah dengan melakukan intervensi terhadap sasaran penelitian dengan pemberian penyuluhan informasi mengenai flu burung yang diharapkan adanya perubahan pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan flu burung setelah dilakukan intervensi. Sebelum dilakukan intervensi, sasaran diberikan kuisisioner (pre test) sebagai pengukuran awal kepada murid-murid kelas 4 dan 5 SDN Cisalak 1 Kota Depok.

Setelah dilakukan *pre test*. Sasaran penelitian diberikan intervensi atau perlakuan dengan melakukan kegiatan penyuluhan terkait flu burung dengan menggunakan berbagai metode penyuluhan (ceramah, diskusi, permainan, pelatihan, simulasi dan pendampingan.). Setelah kegiatan intervensi selesai kemudian dilakukan kembali pengukuran akhir (*post test*).

4.6 Manajemen Data

Data yang telah terkumpul pada pengukuran awal dan akhir dalam studi ini, dikelola dan diolah menggunakan perangkat lunak statistik, serta mengikuti urutan dibawah ini³⁹:

4.6.1 Coding Data

Coding data meliputi pembuatan klasifikasi data dan memberi kode pada jawaban pertanyaan untuk memudahkan dalam mengedit dan memasukkan data.

4.6.2 Editing

Data yang telah dikumpulkan dilihat kelengkapan jawabannya sebelum dilakukan proses pemasukkan data ke dalam komputer. Data yang telah diedit kemudian dibuat struktur data dan file datanya, yaitu dengan membuat template sesuai dengan format kuesioner yang digunakan.

4.6.3 Entry Data

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam template yang telah dibuat.

4.6.4 Cleaning Data

Data yang telah dientry kemudian dicek kembali untuk memastikan bahwa data tersebut bersih dari kesalahan, baik kesalahan dalam pengkodean maupun kesalahan dalam membaca kode.

4.6.5. Analysis Data

Data yang telah bersih dari kesalahan-kesalahan tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu. Data kualitatif diolah dengan menggunakan teknik kualitatif, sedangkan untuk data kuantitatif diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif. Untuk pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan dengan tangan atau melalui proses komputerisasi.

4.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan proses ini data yang yang tersedia dapat diolah dan mempunyai makna atau arti yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Untuk melihat gambaran distribusi pengetahuan, sikap dan praktik pada sesudah dan sebelum intervensi, kelas, jenis kelamin dan pola pemeliharaan ayam. digunakan analisis univariat^h.

Untuk melihat perbedaan nilai pengetahuan, sikap dan praktik sesudah dan sebelum intervensi digunakan *Paired t test*. Adapun untuk menilai variasi nilai pengetahuan sikap, dan praktik berdasarkan kelas, jenis kelamin dan pola pemeliharaan ayam digunakan uji independen t test (analisis bivariat)ⁱ Penggunaan analisis bivariat dengan paired t test dan independent t digunakan jika distribusinya normal, namun jika tidak normal digunakan *uji non parametric* yang sesuai yaitu *Uji Wilcoxon related samples* dan *Mann Whitney independent sample*. Karena pada penelitian ini berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik.

4.8 Validitas dan Reliabilitas

Data penelitian ini berasal dari data yang dikumpulkan melalui penyebaran instrumen penelitian yang menggunakan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Ancok, 1989).

^h Untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Referensi (Hastono, Sutanto Priyo. *Basic Data Analysis for Health Research*. Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Indonesia. 2007)

ⁱ Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua variabel atau bisa juga digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua atau lebih kelompok (sampel). Referensi: (Hastono, Sutanto Priyo. *Basic Data Analysis for Health Research*. Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Indonesia. 2007).

Untuk memastikan bahwa seluruh variabel pernyataan reliabel, maka dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan model Alpha (*Cronbach*). Keputusan uji untuk reliabilitas: Bila nilai r alpha $>$ nilai r tabel: variabel reliable. Bila nilai r Alpha $<$ nilai r tabel: variabel tidak reliable. Hasil uji SPSS angket diperoleh r Alpha untuk variabel pengetahuan 0,567. Dan nilai r Alpha $>$ nilai r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Pengetahuan, Sikap dan Praktik valid dan reabel.

